

 RSD Raden Mattaher Provinsi Jambi	PENANGANAN PASIEN JIKA TEMPAT TIDUR TIDAK TERSEDIA		
SPO	No. Dokumen : 264 /RSD.1-1.2/15/2019	No. Revisi : 0.	Halaman : 1/1
	Tanggal Terbit 14 / 03 / 2019	Ditetapkan : Plt. DIREKTUR/UTAMA,  drg. IWAN HENDRAWAN Pembina Tk I NIP . 19740729 200604 1 010	
PENGERTIAN	Yang dimaksud penanganan pasien bila tidak tersedia tempat tidur pada unit yang di tuju adalah pelayanan atau tindakan yang akan diambil bila tempat tidur yang ada di Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Perawatan Intensife IPI) penuh atau tidak tersedia		
TUJUAN	1. Agar pasien mendapatkan pelayanan yang di butuhkan 2. Sebagai acuan bagi petugas dalam pada penanganan pasien jika TT tidak tersedia		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien Nomor 122 Tahun 2018 tentang Penanganan Pasien Jika Tempat Tidur Tidak Tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi		
PROSEDUR	1. Pasien yang membutuhkan pelayanan rawat inap dari instalasi rawat jalan atau IGD menuju loket admisi 2. Bila fasilitas tempat tidur atau ruangan yang <u>dibutuhkan pasien</u> tidak tersedia, maka petugas admisi a. Menghubungi koordinator rawat inap/MPP untuk mengatur penempatan ruangan pasien (apakah bisa dititipkan sementara diruangan yang ada atau kosong, dg tidak menutup kemungkinan untuk memberi pembatas atau scherem jika mengharuskan untuk menggabung pasien laki-laki dan perempuan), untuk diluar jam kerja petugas admisi menghubungi perawat pengawas. b. Untuk kasus ICU/ICCU/PICU/NICU/HCU jika tempat tidur tidak tersedia maka pasien harus dirujuk ke RS yang mempunyai fasilitas ICU/ICCU/PICU/NICU/HCU c. Petugas admisi menghubungi jejaring BPJS yang ada kerja sama atau sesuai permintaan keluarga. d. Proses merujuk sesuai dengan SPO Merujuk Pasien ke RS lain 3. Bila fasilitas tempat tidur tidak tersedia sama sekali a. Bila pasien BPJS, bagian admisi menghubungi jejaring BPJS b. Bila pasien umum , bagian admisi mengkomunikasikan kepihak keluarga untuk alternatif pindah ke rumah sakit lain		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Bagian Admisi 5. Jejaring BPJS 6. Koordinator Rawat Jalan/MPP/Perawat Pengawas		